

Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Mapel Al-Qur'an Hadis Di Kelas VIII Mtss Asy Syarif Sidang Koto Laweh

Yulia Sri Yan¹, Ulva Rahmi², Ali Amran³
Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek, Bukittinggi
Email: Yuliasriyani@gmail.com¹, ulvarahmi01@gmail.com²

Abstract. *This research aims to identify and analyze the effectiveness of strategies implemented by educators in increasing students' learning motivation through the use of learning video media in the Al-Qur'an Hadith subject in class VIII MTs Asy Syarif Sidang Koto Laweh. The research method used is classroom action research by observing and recording learning activities over two cycles. The research results show that implementing this strategy can significantly increase student learning motivation. Educators use learning video media carefully and creatively to explain concepts in Al-Qur'an Hadith subjects. Students show more active and enthusiastic participation in learning, which is reflected in improved test results and engagement in class discussions. In addition, the results of interviews and questionnaires showed that students responded positively to the use of learning video media, stating that it made learning more interesting and made it easier for them to understand the lesson material. Therefore, it can be concluded that this strategy is effective in increasing students' learning motivation in the Al-Qur'an Hadith subject in class VIII MTs Asy Syarif Sidang Koto Laweh. The implications of this research can be used as a reference for educators and researchers in developing innovative and interesting learning methods for similar subjects at the secondary education level.*

Keywords: *Learning Motivation, Learning Videos*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas strategi yang diterapkan oleh pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs Asy Syarif Sidang Koto Laweh. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan mengamati dan mencatat aktivitas pembelajaran selama dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Pendidik menggunakan media video pembelajaran dengan cermat dan kreatif untuk menjelaskan konsep-konsep dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran, yang tercermin dari peningkatan hasil tes dan keterlibatan dalam diskusi kelas. Selain itu, hasil wawancara dan kuesioner menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap penggunaan media video pembelajaran, menyatakan bahwa hal itu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan mereka untuk memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs Asy Syarif Sidang Koto Laweh. Implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk mata pelajaran serupa di tingkat pendidikan menengah.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Video Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan potensi siswa untuk menjadi individu yang berkualitas. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar menjadi pendorong utama dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII di MTS Asy Syarif Sidang Koto Laweh.

Dalam era digital seperti saat ini, penggunaan media pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk mendukung proses pendidikan yang inovatif dan menarik. Salah satu media

pembelajaran yang dapat memotivasi siswa adalah video pembelajaran. Penggunaan media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan memikat, mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, termasuk visual dan auditori.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, keberhasilan seorang pendidik tidak hanya terletak pada kemahiran mengajar materi, tetapi juga pada keterampilan mengelola motivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, strategi pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa perlu diperhatikan dengan serius.

Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTS Asy Syarif Sidang Koto Laweh tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter islami dan moral siswa. Dengan demikian, penggunaan media video pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi yang tepat bagi pendidik di kelas VIII MTS Asy Syarif Sidang Koto Laweh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media video pembelajaran. Implementasi strategi ini diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam memahami serta mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari mereka

METODE

Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs Asy Syarif Sidang Koto Laweh melibatkan beberapa strategi pendidikan. Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan oleh seorang pendidik:

Pemilihan Konten yang Menarik: Memilih konten pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan motivasi mereka. Pilih materi Al-Qur'an Hadis yang dapat dihubungkan dengan pengalaman dan kepentingan siswa.

Desain Pembelajaran yang Interaktif: Rancang pembelajaran dengan metode yang interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan kuis, atau simulasi. Penggunaan media video dapat lebih efektif jika digunakan dalam format yang interaktif, misalnya, dengan menyisipkan pertanyaan atau tugas di dalam video.

Keterlibatan Siswa dalam Pembuatan Video: Libatkan siswa dalam pembuatan video pembelajaran. Mereka dapat membuat proyek video sendiri tentang topik Al-Qur'an Hadis tertentu, yang kemudian dapat dibagikan dan dibahas bersama.

Penerapan Teknologi Edukasi: Manfaatkan teknologi edukasi seperti platform pembelajaran daring, aplikasi pembelajaran, atau platform video khusus pendidikan. Pastikan siswa dapat mengakses materi dengan mudah dan bahwa platform tersebut mendukung keterlibatan siswa.

Penilaian Formatif: Gunakan penilaian formatif secara teratur untuk memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka. Ini dapat memotivasi siswa karena mereka melihat hasil dari upaya belajar mereka.

Koneksi dengan Nilai dan Tujuan Siswa: Pastikan bahwa materi yang diajarkan terkait dengan nilai dan tujuan pribadi siswa. Menyadari relevansi dan manfaat materi dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa.

Penggunaan Variasi Media: Selain video, pertimbangkan penggunaan berbagai jenis media, seperti gambar, audio, dan teks interaktif. Hal ini dapat memberikan variasi dalam pembelajaran dan mengakomodasi berbagai gaya belajar.

Dukungan dan Umpan Balik: Berikan dukungan dan umpan balik positif kepada siswa. Pujian dan pengakuan atas pencapaian mereka dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri.

Keterlibatan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa. Informasikan orang tua tentang cara mereka dapat mendukung pembelajaran anak mereka di rumah.

Evaluasi dan Penyesuaian Terus Menerus: Lakukan evaluasi terus menerus terhadap efektivitas strategi pembelajaran. Jika diperlukan, sesuaikan metode pembelajaran berdasarkan umpan balik dari siswa dan hasil evaluasi.

Dengan menerapkan metode-metode ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan media video pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian motivasi belajar

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu. Sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi belajar siswa menurut Sardiman (2003:75) adalah:

“Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan

belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek pelajar itu dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi dalam kegiatan belajar”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu berupa gairah, kesenangan, maupun semangat untuk melakukan sesuatu dalam hal ini belajar guna mencapai tujuan tertentu. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan dalam rangka proses belajar.

A. Jenis motivasi belajar

Menurut Sardiman A. M (2000) dilihat dari sudut asalnya motivasi belajar dibagi menjadi dua yaitu :

a. Motivasi Intrinsik Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi atau motif-motif yang menjadi aktif memotivasinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena pada diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh, seseorang senang membaca, tidak ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari bukubuku untuk dibacanya. Motivasi intrinsik dalam belajar adalah sebagai bentuk motivasi belajar yang didorong oleh kesadaran dari diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan sensasional. Berkenaan dengan motivasi intrinsik, yang memiliki peranan penting adalah siswa itu sendiri dimana siswa dituntut agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan motivasi yang ada dalam dirinya.

b. Motivasi Ektrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti: angka, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan; yang bersifat negatif ialah ejekan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada kemungkinan siswa belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini siswa bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa

B. pengertian media video

Media video dapat digolongkan ke dalam jenis media audio visual (AVA) atau media yang dapat dilihat dan di dengar. Menurut Riyana (2008 : 51) bahwa “media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual”. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita. “media VCD adalah media dengan sistem penyimpanan dan perekaman video dengan signal audio visual direkam pada disk plastik bukan pada pita magnetik” (Arsyad, 2010 : 36).

Dalam bahasa latin video diartikan sebagai “Saya lihat (I see) setiap format media yang menggunakan sinar katoda untuk menampilkan bagian gambar dari sebuah pesan dapat dikategorikan sebagai video. Pancaran gambar yang bercahaya dari sebuah tampilan video ternyata tersusun dari titik-titik yang sangat rapat yang ditampilkan pada sebuah layar. Menurut Riyana (2007 : 5),

Media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman suatu materi pembelajaran. Dari beberapa pendapat di atas maka yang dimaksud media video dalam tulisan ini adalah alat bantu/ perantara yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan/ isi materi pembelajaran yang dapat dilihat, didengar oleh penerima pesan dan hal ini adalah siswa. 4. Karakteristik media video Karakteristik dari media video dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran menurut Munadi (2010 : 127) adalah sebagai berikut :

- a. Mengatasi jarak dan waktu.
- b. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- c. Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
- d. Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan.
- e. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- f. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- g. Mengembangkan imajinasi.
- h. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis.
- i. Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas.
- j. Mampu berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas siswa dalam mengekspresikan gagasannya.

Sedangkan menurut Riyana (2007 : 7), karakteristik media video yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Televisi/video mampu memperbesar obyek yang kecil, terlalu kecil bahkan tidak dapat dilihat secara kasat mata/mata telanjang. Misalnya mikro organism dalam tubuh dapat dengan jelas terampil oleh kamera dan dapat dilihat di televise/video.
- b. Dengan teknik editing obyek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak (cloning).

c. Televisi/video juga mampu memanipulasi tampilan gambar, sesekali obyek perlu diberikan manipulasi tertentu sesuai dengan tuntutan pesan yang ingin disampaikan sebagai contoh obyekobyek yang terjadi pada masa lampau dapat dimanipulasi digabungkan dengan masa sekarang.

d. Televisi/video mampu membuat obyek menjadi still picture artinya gambar/obyek yang ditampilkan dapat disimpan dalam durasi tertentu dalam keadaan diam.

e. Daya tariknya yang luar biasa televisive/video mampu mempertahankan perhatian siswa/audien yang melihat televisive/video tersebut. Hasil penelitian menunjukkan siswa bisa bertahan lebih lama hingga 1-2 jam untuk menyimak televisive/video dengan baik dibandingkan dengan mendengarkan saja yang mampu bertahan dalam waktu 25-30 menit saja.

f. Televisi/video mampu menampilkan obyek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan aktual atau kekinian.

Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Berikut adalah beberapa cara untuk memanfaatkan media video dalam konteks pembelajaran:

1. Materi Pembelajaran Interaktif:

- Buat video yang menjelaskan konsep-konsep kunci dengan ilustrasi dan contoh yang mudah dipahami.
- Sisipkan elemen interaktif seperti pertanyaan pilihan ganda atau tugas untuk memastikan pemahaman siswa

2. Tutorial dan Demonstrasi:

- Gunakan video untuk memberikan tutorial atau demonstrasi langkah-demi-langkah, terutama untuk keterampilan praktis atau eksperimen laboratorium.
- Pastikan video memiliki kualitas visual yang baik sehingga siswa dapat melihat detail dengan jelas.

3. Simulasi Virtual:

- Buat video yang menyajikan simulasi virtual untuk menggambarkan situasi yang sulit dijelaskan secara verbal atau melalui gambar statis.
- Ini dapat berguna dalam pelajaran ilmu pengetahuan, matematika, atau bahkan simulasi bisnis.

4. Kolaborasi dan Diskusi:

- Gunakan video konferensi untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antara siswa dari lokasi yang berbeda.

Rekam presentasi atau diskusi kelas dan bagikan kepada siswa untuk tinjauan lebih lanjut.

5. Materi Rekam Ulang:

- Rekam kuliah atau materi presentasi yang dapat diakses oleh siswa kapan saja. Ini memberi fleksibilitas bagi siswa untuk belajar sesuai jadwal mereka sendiri.
- Berikan akses kepada siswa untuk merujuk kembali ke materi kapan pun diperlukan.

6. Pelaporan Kemajuan:

- Gunakan video untuk memberikan umpan balik pada tugas atau proyek siswa.
- Rekam penjelasan terperinci mengenai kesalahan umum atau konsep yang sulit untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka.

7. Video Animasi dan Grafis:

- Buat video animasi atau grafis untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak atau kompleks.
- Animasi dapat membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami

8. Pengembangan Keterampilan:

- Gunakan video untuk membimbing siswa dalam pengembangan keterampilan tertentu seperti presentasi, wawancara, atau keterampilan sosial.
- Berikan umpan balik dan tips melalui video untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan mereka.

Penting untuk selalu memastikan bahwa video yang dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa dan bersifat mendukung, tidak menggantikan interaksi guru atau tutor secara langsung, tetapi menjadi alat tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Hasil Penggunaan video pembelajaran

Penerapan penggunaan media pembelajaran dapat memberikan hasil yang positif dalam proses pembelajaran. Beberapa hasil yang mungkin dicapai melalui penggunaan media pembelajaran antara lain:

1. Peningkatan Daya Tampung Informasi: Media pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami dan menyerap informasi dengan lebih baik. Gambar, video, dan audio dapat membantu menyampaikan konsep-konsep yang sulit dipahami hanya melalui teks.
2. Aktivitas Pembelajaran yang Lebih Menarik: Penggunaan media pembelajaran dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Ini dapat

membantu menjaga perhatian siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan Retensi Informasi: Media visual dan audio dapat membantu meningkatkan retensi informasi karena siswa dapat memproses informasi dengan lebih baik melalui berbagai indera, seperti pendengaran dan penglihatan.
4. Pengembangan Keterampilan Teknologi: Penerapan media pembelajaran seringkali melibatkan penggunaan teknologi. Ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang penting dalam era digital saat ini.
5. Pemecahan Masalah dan Kreativitas: Media pembelajaran dapat merangsang pemikiran kreatif dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Penggunaan gambar, video, atau simulasi dapat membantu siswa mengaitkan konsep dengan situasi dunia nyata.
6. Dukungan untuk Pembelajaran Mandiri: Beberapa bentuk media pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.
7. Dukungan untuk Berbagai Gaya Pembelajaran: Media pembelajaran dapat disesuaikan dengan berbagai gaya pembelajaran. Siswa yang lebih visual dapat mendapatkan manfaat dari gambar dan diagram, sementara siswa auditori dapat mendengarkan rekaman atau presentasi.
8. Evaluasi dan Umpan Balik yang Lebih Efisien: Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan tugas dan ujian secara interaktif, memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik dengan cepat dan efisien. Ini dapat membantu siswa memahami kelemahan mereka dan meningkatkan kinerja mereka.

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan penerapan media pembelajaran tergantung pada desain yang baik, integritas isi materi, dan dukungan dari guru serta infrastruktur yang memadai.

KESIMPULAN

Pemakaian video pembelajaran Al-Quran dan hadits dapat memberikan sejumlah manfaat dan seimpulan tertentu bagi para pembelajar. Berikut beberapa seimpulan yang mungkin dapat diambil:

1. Aksesibilitas dan Fleksibilitas:

Video pembelajaran memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi para pembelajar, memungkinkan mereka untuk mempelajari Al-Quran dan hadits kapan saja dan di mana saja sesuai dengan jadwal mereka.

Fleksibilitas ini dapat membantu pembelajar yang memiliki keterbatasan waktu atau yang tinggal di tempat yang jauh dari pusat pembelajaran.

2. Visualisasi dan Pengalaman Belajar yang Lebih Baik:

Video dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit atau abstrak dalam Al-Quran dan hadits dengan lebih baik daripada teks saja. Ini dapat membantu pembelajar untuk lebih memahami konteks dan aplikasi praktis dari ajaran-ajaran tersebut.

3. Keinteraktifan:

Beberapa video pembelajaran mungkin menyediakan elemen-elemen interaktif, seperti kuis atau latihan interaktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman pembelajar.

4. Mudah Dipahami oleh Berbagai Tingkat Kemampuan:

Video pembelajaran dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajar dengan berbagai tingkat pemahaman dan pengetahuan. Ini memungkinkan pembelajar pemula dan yang sudah mahir untuk tetap mendapatkan manfaat.

REFERENSI

- Agustini K, Ngarti 2020. *Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa menggunakan Model R&D* (Journal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran 4 (1)).
- Aliyyah RR, Amini A, 2021. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran* (Jurnal Sosial Humaniora 12 (1)).
- Aslina R, Imamuddin M, Rahmi, U. 2022. *Persepsi Siswa Terhadap Metode Mengajar Guru Matematika Pada Era New Normal.*(Suska Journal of Mathematics Education. 8 (2)).
- Harpari GPPP, Zulaiman Z, *Pengembangan Media Video Animasi Berbasis canva Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Sisw* (Jurnal Basicedu) 5 (4)
- Maulani S, Nurasya N, Zarina D, Velinda I, Aeni AN. 2022. *Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Siswa* (Journal Pendidikan Teknologi Indonesia 2 (1)).
- Muharmansyah R, Rahmi U, Imamuddin M, Rahmat T. 2023. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika.* (Journal on Education 5 (3)).
- Ribawati E, 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa* (Candrasangkala : Jurnal Pendidikan dan Sejarah 1(1)).
- Susmiati E, 2020. *Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Bagi siswa SMPN 2 Gangga* (Jurnal Paedagogy 7 (3)).

